

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Pada tahun 2020 terdapat 103.781 kasus dengan angka kematian mencapai 727 orang dan angka kesakitan 38,25/100.000 penduduk. Kejadian DBD di kota Bandung pada tahun 2020 terdapat sebanyak 2.790 kasus dengan angka kematian sebesar 0,5%. Angka kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Ujungberung Indah pada tahun 2020 terdapat 82 kasus dengan angka kematian sebesar 1,2%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor risiko kejadian DBD di UPT Puskesmas Ujungberung Indah Kota Bandung. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain penelitian *case control study*. Populasi kasus sebanyak 33 responden dan kontrol sebanyak 66 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan variabel yang berhubungan dengan kejadian DBD adalah ketersediaan tutup ($p=0,003$; OR= 4,332) dan sikap ($p=0,003$; OR= 4,000). Variabel yang tidak berhubungan adalah frekuensi pengurasan TPA, keberadaan jentik pada TPA, dukungan petugas kesehatan, pengalaman mendapatkan penyuluhan, pengetahuan dan tindakan. Saran bagi petugas kesehatan dalam pelaksanaan promosi kesehatan, meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam mencegah DBD sehingga nantinya masyarakat menjadi mandiri dalam melaksanakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue.

Kata Kunci : Kejadian DBD, Lingkungan, Perilaku, PSN DBD

Daftar Pustaka : 23 Buku, 8 Dokumen Pemerintah, 63 Jurnal (2010-2020)

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is one of the public health problems in Indonesia. In 2020 there were 103,781 cases with a death rate of 727 people and a morbidity rate of 38.25/100.000 population. The incidence of dengue fever in the city of Bandung in 2020 was 2,790 cases with a mortality rate of 0.5%. The incidence of dengue fever in the working area of UPT Puskesmas Ujungberung Indah in 2020 was 82 cases with a mortality rate of 1.2%. The purpose of this study was to determine the effect of risk factors for the incidence of DHF at UPT Puskesmas Ujungberung Indah, Bandung City. This research is an observational analytic with a case control study design. The case population was 33 respondents and the control population was 66 respondents. The sampling technique used was purposive sampling technique and the data analysis technique used was chi square. The results showed that the variables associated with the incidence of DHF were cover availability ($p=0.003$; $OR= 4.332$) and attitude ($p=0.003$; $OR= 4.000$). The unrelated variables were the frequency of landfill drainage, the presence of larvae in the landfill, support from health workers, experience in getting counseling, knowledge and actions. Suggestions for health workers in implementing health promotion, increasing community knowledge and behavior in preventing DHF so that later people will become independent in carrying out Dengue Hemorrhagic Fever Eradication of Mosquito Nests.

Keywords : DHF incidence, environment, behavior, PSN DHF

Bibliography : 23 Books, 8 Government Documents, 63 Journals (2010-2020)